



## IMPLEMENTASI TEKNIK *ECOPRINT* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI KB STRAWBERRY SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Titi Fatimah<sup>1</sup>, M. Hery Yuli Setiawan<sup>2</sup>, Oka Irmade<sup>3</sup>,  
Universitas Slamet Riyadi  
[Titifatimah1@gmail.com](mailto:Titifatimah1@gmail.com)

### Abstract

*The aim of this research is to enhance early childhood creativity through the implementation of ecoprint techniques in craton class (group B) KB Strawberry Surakarta Learning Year 2023/2024. This research was conducted using the Class Action Research (PTK) method that uses the modification of Kemis and McTaggart models. The subjects in the study are 14 children and the object of the study is to enhance the creativity of children through the implementation of ecoprint techniques. Data collection techniques are done by means of observation, interview, and documentation. Data analysis techniques use quantitative descriptives, the minimum indicator set in this study is 85% of 14 with evaluation criteria evolving according to expectations. Based on the results of the research indicators of implementation of ecoprint techniques children's creativity develops very well, as many as 10 children of 71.43% are on criteria of development very good, and 4 children develop as expected of 28.57%. (group B).*

**Keywords:** Creativity, Ecoprint Techniques

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini melalui implementasi teknik *ecoprint* di kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024. Penelitian ini dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan modifikasi model Kemis and McTaggart. Subjek dalam penelitian berjumlah 14 anak dan objek penelitian yaitu meningkatkan kreativitas anak melalui implementasi teknik *ecoprint*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif, indikator minimal yang ditetapkan pada penelitian ini sebesar 85% dari 14 dengan kriteria penilaian berkembang sesuai harapan. Berdasarkan hasil capaian indikator penelitian implementasi teknik *ecoprint* kreativitas anak berkembang sangat baik, sebanyak 10 anak sebesar 71,43% berada pada kriteria berkembang sangat baik, dan 4 anak berkembang sesuai harapan sebesar 28,57%. Hal ini menunjukkan bahwa implementasi teknik *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di kelas kraton (kelompok B).

**Kata Kunci :** Kreativitas, Teknik Ecoprint

### PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), di mana anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, anak mampu menangkap

rangsangan dari stimulasi yang diberikan oleh orang dewasa dengan cepat (dalam Lubis 2021). Potensi anak perlu dikembangkan sejak dini, baik di lingkungan keluarga maupun di lembaga pendidikan.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah sarana untuk meningkatkan dan

mengoptimalkan tumbuh kembang anak dalam berbagai aspek perkembangannya. Sesuai Peraturan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2014 Pasal 146 (dalam Nasrullah 2024), menyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan anak sejak lahir hingga usia 6 (enam) tahun yang meliputi pemberian rangsangan pendidikan untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.

Pada anak usia dini terdapat enam aspek perkembangan seperti agama dan moral, fisik, motorik, kognitif, bahasa, sosial dan emosional, serta seni (dalam Irmayanti 2022). Selain enam aspek perkembangan tersebut, salah satu kemampuan yang perlu dioptimalkan anak yaitu kemampuan kreativitasnya. Kreativitas merupakan salah satu faktor penting yang dibutuhkan anak untuk mencapai tumbuh kembang anak agar lebih optimal. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini salah satunya yaitu melalui implementasi teknik *ecoprint*. *Ecoprint* merupakan sebuah proses pencetakan yang ramah lingkungan, karena menggunakan bahan pewarna alami berasal dari tumbuhan yang aman untuk anak usia dini (dalam Wening 2023).

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas kraton (kelompok B) di KB Strawberry Surakarta, bahwa kegiatan kreativitas yang biasa dilakukan di sekolah yaitu dengan cara mewarnai, menggunting, main permainan tradisional, melipat kertas dan meronce. Kegiatan tersebut biasa dilakukan karena mediana mudah diperoleh sehingga guru tidak perlu membuat media yang baru. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media dan teknik yang dilakukan belum ada inovasi sehingga kurang menarik untuk anak. Penulis juga menemukan permasalahan pada kreativitas anak di kelas kraton (kelompok B), yang masih belum berkembang secara optimal. Terlihat pada saat kegiatan membuat menggunakan pewarna makanan, anak masih kurang percaya diri untuk mengekspresikan imajinasi dan menuangkan ide kreatifnya, sehingga anak sulit untuk berkreasi, warna motif batik juga belum terlihat jelas. Anak masih meniru karya yang dibuat oleh teman,

dan hanya beberapa anak saja yang bisa melakukannya. Permasalahan yang terjadi pada anak kelas kraton (kelompok B) yaitu kemampuan kreativitasnya yang belum berkembang secara optimal, hal tersebut juga disebabkan adanya 2 anak berkebutuhan khusus, sehingga guru juga masih kesulitan untuk mengoptimalkan kemampuan kreativitas anak. Kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik di kelas kraton (kelompok B) yang berjumlah 14 anak, terdapat 10 anak yang masih kesulitan melakukannya dan anak masih belum percaya diri untuk berkreasi. Sedangkan peserta didik yang mampu melakukannya dan berkembang sesuai harapan hanya 4 anak.

Penelitian ini berfokus dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta. Perkembangan kreativitas anak merupakan salah satu aspek yang perlu dikembangkan agar tumbuh kembang anak optimal. Pada penelitian ini sangat diharapkan dengan adanya kegiatan implementasi teknik *ecoprint*, dapat berpengaruh untuk meningkatkan kreativitas anak. Berdasarkan uraian latar belakang yang dijelaskan, maka penulis bertujuan melakukan penelitian untuk meningkatkan kreativitas anak pada kelas kraton (kelompok B) melalui kegiatan teknik *ecoprint* di KB Strawberry Surakarta. Kemudian, kegiatan melalui teknik *ecoprint* juga menjadi salah satu sarana untuk mengenalkan inovasi kegiatan pembelajaran pada guru. Berdasarkan hal tersebut penulis mengambil penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI TEKNIK *ECOPRINT* UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS ANAK USIA DINI DI KB STRAWBERRY SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2023/2024”.

## KAJIAN PUSTAKA

### 1. *Kreativitas Anak Usia Dini*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (dalam Farida et al. 2023), kreatif didefinisikan sebagai kemampuan untuk mencipta atau proses timbulnya ide baru. Secara etimologi pengertian kreativitas dalam bahasa Inggris yaitu “*creativity*”, artinya daya cipta atau kesanggupan mencipta. Kreativitas merupakan

kemampuan seseorang untuk menciptakan hal baru atau mengkombinasikan sesuatu yang telah ada, bersifat imajinatif, efektif dan berdaya guna. Menurut (Hafizallah 2017), kreativitas anak akan berkembang pada tempat yang tepat apabila dapat terpenuhi dua syarat yaitu: rasa aman dari gangguan dan tekanan, serta kemerdekaan psikologis.

Menurut (Ristanti 2013), dalam memberikan rangsangan terhadap perkembangan kreatif pada anak perlu disesuaikan dengan usianya dan tidak perlu dipaksakan, karena pemaksaan terhadap kreativitas pada anak yang tidak sesuai dengan usia dan tahap perkembangannya justru akan membebani anak, sehingga kreativitas dan keterampilan anak tidak berkembang secara optimal. Menurut (Miranda 2016).

## 2. Teknik Ecoprint

Teknik *ecoprint* telah berkembang sejak lama dan dipopulerkan sejak tahun 2006 oleh seniman asal Australia Indiana Flint. Berasal dari teknik *eco dyeing* lalu Flint mengembangkannya menjadi teknik *ecoprint* (dalam Andin 2022). Menurut (Safitri et al. 2023), *ecoprint* berasal dari *eco* atau ekosistem yang berarti lingkungan hayati atau alam dan *print* artinya cetak. Teknik *ecoprint* menurut (Rahma 2019) merupakan suatu kegiatan yang dapat melatih kemampuan kreativitas anak, karena kegiatan tersebut dapat memberikan anak kesempatan untuk mendesain sendiri corak seperti pola dan bentuk dari warna asli yang dihasilkan berbagai daun. Melalui kegiatan teknik *ecoprint* perlahan akan menimbulkan rasa percaya diri anak dalam menciptakan ide atau gagasan kreatif lainnya.

Kegiatan melalui teknik *ecoprint* sangat penting untuk mengembangkan kreativitas sederhana pada anak karena melalui kegiatan ini anak akan belajar menemukan hal baru. Menurut (Sulismawati et al. 2021), teknik *ecoprint* tidak hanya sekedar mentransfer pigmen warna yang ada pada daun, namun bagi anak usia dini merupakan kegiatan yang memberikan kesempatan untuk mengenal jenis-jenis daun yang ada di sekitar

lingkungan, yang dapat dijadikan karya atau kreativitas seni.

*Ecoprint* adalah sebuah teknik yang dapat mengimplikasikan bentuk dan warna tumbuhan secara langsung pada kain. Tujuannya yaitu untuk menciptakan motif pada kain dengan menggunakan alat dan bahan yang alami, sehingga proses yang dilakukan ramah untuk lingkungan. Menurut (Dwiputri 2023), menyatakan bahwa *ecoprint* dapat dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu dengan teknik merebus kain (*boiling*), teknik pukul (*pounding*), dan teknik mengukus kain (*steaming*). Bahan baku utama teknik *ecoprint* (dalam Pratiwi 2021), yaitu dari berbagai jenis daun seperti daun jati, daun singkong, daun belimbing, daun pepaya, dan lain-lain.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas, peneliti menggunakan metode yang dikemukakan oleh Stephen Kemmis dan Robbin McTaggart (dalam Taniredja, Pujiati, and Nyata 2010), dengan model Kemmis dan McTaggart yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan (*planning*), tindakan (*act*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflect*), yang keempatnya merupakan satu siklus.

Lokasi penelitian ini di Sekip RT.02 RW.02 Kelurahan Banjarsari Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. Penelitian dilakukan di kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta, dan subjek dalam penelitian berjumlah 14 anak. Objek pada penelitian ini yaitu meningkatkan kreativitas anak melalui implementasi teknik *ecoprint*.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan terhadap narasumber secara selektif dengan menggunakan pertimbangan berdasarkan konsep teoritis yang digunakan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif, sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan implementasi teknik *ecoprint* dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini di kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta.

## HASIL

### 1. Hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas kraton (kelompok B)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru dan kepala sekolah, menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran melalui implementasi teknik *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak kelas kraton (kelompok B) di KB Strawberry Surakarta. Menurut pendapat kepala sekolah dan guru kegiatan pembelajaran tersebut sangat bermanfaat dan inovatif. Melalui implementasi teknik *ecoprint* anak diajak untuk berani mencoba hal baru, mampu mengekspresikan imajinasinya, menuangkan ide kreatif, melatih untuk menambah wawasan dan gagasan yang luas, melatih rasa percaya diri anak dan melatih kemandirian anak. Terlihat pada saat kegiatan anak selalu mengikuti aturan yang ditetapkan dan suasana kelas juga kondusif.

Kegiatan melalui implementasi teknik *ecoprint* mudah untuk dilakukan anak, seperti anak bebas berkreasi untuk menyusun daun pada bahan kain atau *tote bag*, menutup lalu memukulnya menggunakan palu kayu, dan setelah hasil karya anak jadi juga bisa dipakai untuk kegiatan bermain peran *market day* sehingga kegiatan pembelajaran menyenangkan. Bagi guru kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta, kreativitas sangat penting untuk dilakukan dalam pembelajaran agar kegiatan menarik dan menyenangkan.

Menurut (Setiawan 2018), menyatakan bahwa peran guru sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan kreativitas anak, karena peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi saja, melainkan mengarahkan dan memberikan kemudahan belajar, agar proses belajar lebih efektif dan memadai. Peran guru kreatif menjadi kebutuhan yang sangat penting untuk siswa, karena dalam pelaksanaan belajar guru harus memiliki kemampuan dengan berbagai konsep dan cara untuk mendukung dan melaksanakan kualitas pembelajaran dengan menyediakan lingkungan yang kondusif, demokratis, yang

melibatkan peserta didik secara optimal dalam pembelajaran baik secara fisik, sosial, maupun emosional. Implementasi teknik *ecoprint* merupakan inovasi dalam pembelajaran yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kreativitas anak.

### 2. Hasil observasi

Hasil observasi dari penelitian pra siklus, siklus I, hingga siklus II menunjukkan adanya peningkatan kemampuan kreativitas anak melalui implementasi teknik *ecoprint* di kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta, peningkatan tersebut terjadi di setiap pertemuan. Pembelajaran melalui implementasi teknik *ecoprint* merupakan suatu kegiatan yang menyenangkan dan berguna untuk meningkatkan kreativitas anak.

Kegiatan melalui implementasi teknik *ecoprint* dapat memberikan kesempatan pada anak agar bebas berkreasi untuk menuangkan ide kreatifnya. Pengamatan yang dilakukan di kelas kraton (kelompok B) sebelum adanya pelaksanaan kegiatan implementasi teknik *ecoprint*, peneliti menemukan hambatan dan permasalahan seperti: anak masih belum percaya diri untuk berkreasi menuangkan ide kreatifnya sehingga kreativitas anak belum dapat berkembang optimal, dan anak terlihat masih kesulitan dalam melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan Pra Siklus :

**Gambar 1. Pelaksanaan Pra Siklus**



Sumber : Peneliti

Pada pelaksanaan siklus I anak sudah mulai mampu untuk melakukan kegiatan dan berkreasi sesuai dengan kreativitasnya, namun beberapa anak juga masih kesulitan untuk melakukannya karena belum mampu untuk mandiri dan percaya diri. Hasil rekapitulasi pada pertemuan di siklus I untuk perkembangan kemampuan kreativitas anak meningkat sebanyak 8 anak sebesar 57,14% dengan kriteria berkembang sesuai harapan, serta 3 anak sebesar 21,43% dengan kriteria

berkembang sangat baik.

Berdasarkan data tersebut masih diperlukan tindakan berikutnya karena belum tercapainya indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85% dengan kriteria berkembang sesuai harapan. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan Siklus I:

**Gambar 2. Pelaksanaan Siklus I**



*Sumber : Peneliti*

Sedangkan pada siklus II, kemampuan kreativitas anak mengalami peningkatan sebanyak 10 anak dari 14 anak atau sebesar 71,43% dengan kriteria berkembang sangat baik dan 4 anak berkembang sesuai harapan sebesar 28,57%. Berikut ini dokumentasi pelaksanaan Siklus II:

**Gambar 3. Pelaksanaan Siklus II**



*Sumber : Peneliti*

### 3. Hasil pelaksanaan penelitian

Berdasarkan hasil observasi yang diperoleh dari tindakan siklus II, bahwa hambatan dan kekurangan yang terjadi sudah dapat teratasi dengan baik. Sehingga kemampuan kreativitas, kemandirian, rasa percaya diri anak meningkat, anak juga sangat antusias dalam mengikuti kegiatan

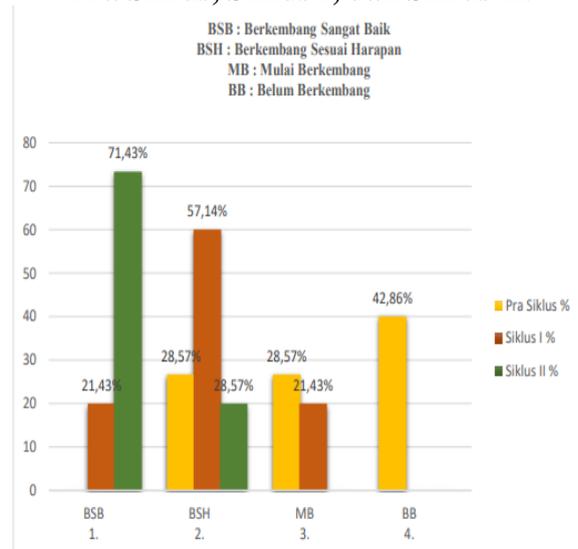
dan pembelajaran menjadi lebih baik dari siklus sebelumnya. Berdasarkan hal tersebut, untuk hasil peningkatan kreativitas anak disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel. Rekapitulasi Data Hasil Observasi Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II Kreativitas Anak Kelas Kraton (Kelompok B)**

No.	Kriteria	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
		Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%	Jumlah Anak	%
1.	BSB	-	-	4	21,43%	10	71,43%
2.	BSH	4	28,57%	8	57,14%	4	28,57%
3.	MB	4	28,57%	3	21,43%	-	-
4.	BB	6	42,86%	-	-	-	-

*Sumber : Peneliti*

**Gambar 4. Grafik Kreativitas Anak Pada Pra Siklus, Siklus I, dan Siklus II.**



*Sumber : Peneliti*

Berdasarkan data hasil rekapitulasi perkembangan kemampuan kreativitas anak pada tabel di atas, perolehan dari rata-rata sudah mencapai target indikator keberhasilan yang diharapkan sebelumnya yaitu dengan minimal berkembang sesuai harapan 85%. Perolehan hasil persentase sebesar 71,43% berada pada kriteria berkembang sangat baik, dan persentase sebesar 28,57% pada kriteria berkembang sesuai harapan. Hal ini menjadikan peneliti untuk menghentikan pelaksanaan siklus. Pada siklus kedua sudah

mendapatkan hasil bahwa implementasi teknik *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini di kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024 .

## PEMBAHASAN

Teknik *ecoprint* adalah salah satu inovasi pembelajaran baru yang menyenangkan dan menarik bagi anak, serta berguna untuk pendidik dalam meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini khususnya di kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta. Telihat pada pelaksanaan siklus II kemampuan kreativitas anak meningkat, antara lain: anak mampu untuk menuangkan ide kreatifnya, berani untuk mencoba hal baru, percaya diri, melakukan kegiatan dengan mandiri, mampu mengekspresikan imajinasi dan gagasannya.

Dalam melakukan kegiatan agar mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen dan tolak ukur agar terwujudnya indikator keberhasilan sesuai dengan yang diharapkan. Pedoman tersebut merujuk pada Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STTPA) dan ahli terdahulu yaitu Guilford.

Menurut pendapat Guilford (dalam N. Farida et al. 2023), ciri-ciri karakteristik perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun terbagi menjadi dua aspek yaitu aptitude dan non-aptitude. : 1) Ciri aptitude merupakan ciri yang berhubungan dengan kognisi atau proses berpikir, yaitu kelancaran (*fluency*), keluwesan (*flexibility*), keaslian (*originality*), keterperincian (*elaborasi*), dan kepekaan (*sensitivity*). 2) Ciri-ciri kreativitas non-aptitude yaitu ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap, perasaan, motivasi atau dorongan dari dalam diri untuk berbuat sesuatu.

Pendapat Guilford tersebut juga sesuai dengan Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak yang juga merujuk pada Perkembangan Kreativitas Anak, yang terdapat di Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini yang telah sesuai dengan aspek yang diamati oleh peneliti serta indikator penilaiannya. Hal ini sesuai dengan instrumen dalam

penelitian yaitu :

- 1) Anak menjadi lebih percaya diri.
- 2) Anak berani mencoba hal baru seperti anak mampu untuk mencetuskan hasil karya yang berbeda dari temannya.
- 3) Anak mampu mengekspresikan imajinasi dan berpikir kreatif.
- 4) Anak menjadi inovatif seperti anak mampu untuk menghias dan menyusun daun sesuai dengan kreativitasnya.
- 5) Anak menjadi memiliki wawasan luas seperti anak mampu menyampaikan ide atau gagasan yang sudah ada.
- 6) Anak mampu untuk melakukan kegiatan dan membuat karya melalui teknik *ecoprint* secara mandiri.

Menurut (Ajie, Wahyuseptiana, and Nupiyanti 2024) menyatakan bahwa, kreativitas sangat penting untuk dikembangkan sejak dini karena kreativitas dapat meningkatkan prestasi akademik dan mengoptimalkan perkembangan anak. Anak yang kreatif dan cerdas tidak bisa terbentuk dengan sendirinya, akan tetapi membutuhkan arahan melalui pemberian stimulasi kegiatan yang dapat mengembangkan kreativitas anak. Dalam meningkatkan kreativitas anak dapat dilakukan dengan cara implementasi teknik *ecoprint* seperti yang peneliti lakukan. Melalui kegiatan implementasi teknik *ecoprint* anak dapat menghasilkan suatu karya yang dapat melatih kreativitasnya dan menghasilkan suatu karya yang bermakna untuk dirinya.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan prosedur penelitian yang telah dilakukan, bahwa implementasi teknik *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Teknik *ecoprint* merupakan kegiatan yang baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya di KB Strawberry. Pelaksanaan pembelajaran melalui implementasi *ecoprint* untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dilakukan dengan menyesuaikan usia dan lingkungan yang ada disekitar, agar anak mampu untuk melakukannya.

Bagi anak kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024 , implementasi teknik *ecoprint* ini merupakan kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan, membuat anak

antusias dan bersemangat untuk mengikutinya. Melalui kegiatan tersebut anak diberikan kesempatan untuk bebas berkreasi, sehingga dapat melatih dan meningkatkan kemampuan kreativitas anak.

Kegiatan melalui implementasi teknik *ecoprint* juga dapat menjadi sarana dan inovasi baru untuk guru dalam mengajarkan anak cara menjaga lingkungan dengan sederhana dan menyenangkan. Teknik *ecoprint* dengan cara menghias *tote bag* juga dapat bermanfaat untuk berbagai kegiatan seperti mengenal lingkungan sekitar, menjaga lingkungan, kegiatan bermain peran *market day*, dan bermanfaat juga untuk diri anak (*tote bag ecoprint* bisa digunakan untuk tas sekolah, wadah mainan dan bekal).

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan yaitu sebanyak 10 anak sebesar 71,43% berada pada kriteria berkembang sangat baik, dan 4 anak berkembang sesuai harapan sebesar 28,57%. Kegiatan implementasi teknik *ecoprint* disimpulkan bahwa dapat meningkatkan kreativitas anak di kelas kraton (kelompok B). Implementasi teknik *ecoprint* juga dapat menjadi inovasi baru dan memberikan manfaat dalam meningkatkan kreativitas pada anak yang mencakup yaitu: anak berani mencoba hal baru, anak mampu mengekspresikan imajinasi dan berpikir kreatif, menjadi inovatif dan memiliki ide atau gagasan yang luas, anak mampu untuk percaya diri, serta mampu untuk melakukan kegiatan dan membuat karya melalui teknik *ecoprint* secara mandiri di kelas kraton (kelompok B) KB Strawberry Surakarta Tahun Pelajaran 2023/2024 .

### DAFTAR PUSTAKA

- Ajie, Dina Pertiwi, Yetty Isna Wahyuseptiana, and Dewi Nupiyanti. 2024. "Strategi Menciptakan Anak Usia Dini Kreatif Melalui Bahan Alam." *Cendikia : Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2 (4): 40–51.
- Andin, Ariyanti. 2022. *Let 's Play With Eco-Print*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwiputri, Syarifah Wilda. 2023. "Penggunaan Teknik Ecoprint Dalam Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Humairoh Pusat Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar." Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- Farida, Niken, Panniance Lumbantobing, Rahmi Wardah Ningsih, and Lidia Lenta Helmin Lahagu. 2023. "Pengaruh Kegiatan Membatik Dengan Teknik Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Bunga Rampai Usia Emas* 9 (2): 146. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v9i2.52539>.
- Hafizallah, Yandi. 2017. "Tahap Dan Perkembangan Kreativitas Anak." *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini* 2 (1): 49–58. <https://doi.org/10.14421/jga.2017.21-05>.
- Irmayanti. 2022. "Pengembangan Kreativitas Membuat Motif Batik Dengan Teknik Ecoprint Pada Anak Usia 4-5 Tahun Di PAUD Assalam Desa Galih Kecamatan Gemuh Kabupaten Kendal." *Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Oleh Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang*.
- Lubis, Fadilatul 'Aini. 2021. "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Dengan Kegiatan Membatik Dari Kentang Di Ra Ar-Ridha Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan." Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Miranda, Dian. 2016. "Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kreativitas Anak Usia." *Jurnal Pembelajaran Prospektif* 1 (1): 60–67.
- Nasrullah, Alfikri. 2024. "Pengaruh Membatik Dengan Teknik Ecoprint Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Badaryah." Universitas Jambi.
- Pratiwi, Renggi Yanti. 2021. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Batik Ecoprint Pada Anak Kelompok B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Gamarsari Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021." Universitas Muhammadiyah Purwokerto. <https://repository.ump.ac.id/14906/>.

- Rahma, Siti. 2019. "Meningkatkan Aspek Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Dini 4-6 Tahun Melalui Pemanfaatan Bahan Alam Menggunakan Teknik Ecoprint Di TK Nurfaejri Kecamatan Pol-Sel Kabupaten Takalar." Universitas Muhammadiyah Makassar.  
[https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8772-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/8772-Full_Text.pdf).
- Ristanti, Sri Yuli. 2013. "Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain Mencipta Dari Bentuk Geometri Pada Kelompok B TK Muslimat NU Temanggung 1 Muntilan." Universitas Negeri Yogyakarta.
- Safitri, Nuris Firdiana, Baik Nilawati Astini, Ni Luh Putu Nina Sriwarthini, and Ika Rachmayani. 2023. "Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Untuk Mengembangkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8 (1): 403–9.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1.1181>.
- Setiawan, M. Hery Yuli. 2018. "Kreativitas Pendidik Dalam Pengelolaan Kegiatan Pada Pembelajaran Saintifik Pada Implementasi Kurikulum Paud 2013." *Jurnal AUDI* 3 (2): 118–26.  
<https://doi.org/10.33061/ad.v3i2.2736>.
- Sulismawati, Nanik, Baik Nilawati Astini, Ika Rachmayani, and I Nyoman Suarta. 2021. "Efektivitas Teknik Ecoprint Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Edelweiss Dasan Cermen." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 08: 3956–65.
- Taniredja, Tukiran, Irma Pujiati, and S Nyata. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas: Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, Dan Mudah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Wening, Delimasari Saka. 2023. "Penerapan Media Ecoprint Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Di TK Ar-Rozaq 1 Sabah Balau Lampung." Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.